

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Implementasi industri 4.0 tidak hanya memiliki potensi luar biasa dalam merombak aspek industri, bahkan juga pada berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Di Indonesia, Kementerian Perindustrian telah merancang program *Making Indonesia 4.0* sebagai sebuah langkah yang terintegrasi. Langkah ini diambil untuk mengimplementasikan sejumlah strategi *roadmap* dalam memasuki era Industri 4.0. Adapun tujuan dari implementasi program tersebut untuk merevitalisasi sektor manufaktur perusahaan di Indonesia yang berkontribusi besar terhadap PDB negara.

Tujuan selanjutnya dari implementasi program *Making Indonesia 4.0* ini adalah menjadikan Indonesia sebagai salahsatu pusat ekonomi terbesar didunia. Berdasarkan ringkasan eksekutif Bappenas, visi Indonesia menjadikan Indonesia sebagai pusat ekonomi dunia dengan negara yang berpendapatan tinggi dan salah satu PDB yang terbesar didunia. PDB negara salahsatunya bersumber dari kegiatan ekonomi yang dilakukan industri manufaktur yang dilihat dari nilai perusahaannya dalam kegiatan ekonomi nasional.

Nilai perusahaan memainkan peran yang sangat penting bagi negara dalam rangka menjadikan Indonesia sebagai salahsatu ekonomi terbesar dunia. Nilai perusahaan sebagai indikator keberhasilan sebuah perusahaan dalam aktivitasnya untuk meningkatkan perekonomian nasional. Aktivitas perusahaan tersebut tercermin

dari banyaknya kegiatan investasi yang terjadi didalamnya sehingga menimbulkan dampak besar bagi perekonomian nasional.

Jika nilai suatu perusahaan itu tinggi, maka akan menimbulkan kemakmuran yang tinggi bagi para pemangku kepentingan yang terlibat didalamnya [1]. Terutama kesejahteraan pemegang saham, dimana harga saham termasuk salah satu penilaian dalam nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi akan sejalan dengan tingkat nilai perusahaan yang juga meningkat dan berdampak kepada para pemegang saham. Keberhasilan tersebut akan mempengaruhi kesejahteraan para pemegang saham dan perusahaan tersebut dalam rangka meningkatkan kegiatan investasi dan operasionalnya.

Upaya tersebut bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan dimata pemegang saham dalam rangka melakukan investasi pada perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Ekspektasi pendapatan yang akan diterima pemegang saham di masa depan tercermin dalam nilai perusahaan saat ini terhadap indikator evaluasi pasar saham. Untuk menanamkan modalnya para investor juga sangat memperhatikan nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan yang akan di investasikannya. Maka suatu perusahaan haruslah memperbaiki kinerjanya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaannya.

Setiap Perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya, karena merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya [2]. Investor turut mempertimbangkan nilai perusahaan sebagai tolak ukur kepercayaan dalam menginvestasikan dananya. Oleh karena itu perusahaan harus berupaya untuk terus meningkatkan nilai perusahaannya agar dapat menarik investor

untuk menanamkan modalnya. Investasi oleh investor sangat di perlukan sebagai penunjang aktivitas operasinal perusahaan dan dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan juga dapat memaksimalkan tujuan perusahaan dalam menaikan kesejahteraan para pemiliknya.

Dalam sudut pandang investor, nilai perusahaan merupakan sinyal untuk melakukan investasi dan membuat investor percaya akan kinerja perusahaan [3]. Kinerja perusahaan akan memberi nilai tambah dimata investor untuk mempertimbangkan perusahaan mana, yang akan memberikan *return* yang tinggi. Kemudian akan membuat para investor berhati-hati dalam mengambil keputusan investasinya. Keputusan investasi yang dilakukan harus tepat, jika keputusan investasi tidak tepat maka akan mempengaruhi *return* yang di harapkan oleh investor.

Semakin tinggi kegiatan investasi yang dilakukan akan memberikan dampak besar terhadap kegiatan operasional perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan[4]. Sesuai dengan tujuan akhir perusahaan yaitu mendapatkan profitabilitas yang besar, maka perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaannya melalui kegiatan investasi. Profitabilitas bukan hanya bersumber dari kegiatan jual beli saja namun dapat bersumber dari kegiatan investasi yang berupa laba ditahan dari deviden yang ditahan. Pemanfaatan sumber dana yang baik akan menimbulkan pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga meningkatkan kegiatan investasi.

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan meningkatkan dan memaksimalkan operasionalnya[5].

Profitabilitas sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan yang dinilai oleh investor melalui penilaian pengelolaan keuangan yang dilakukan perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik sehingga dapat meningkatkan nilai investasi oleh investor. Penilaian kinerja tersebut dapat dilihat dari rasio profitabilitas dalam menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan mengelola asetnya secara produktif untuk meningkatkan investasi. Profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam periode tertentu dengan jumlah aset atau jumlah modal yang ada. Rasio profitabilitas mengukur tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan berdasarkan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi untuk melihat kemampuan operasional perusahaan. Profitabilitas menggambarkan bagaimana efisiensi pengelolaan sumberdaya dan mengungkapkan hasil akhir dari operasional untuk mencapai laba yang tinggi dan meningkatkan investasi.

*Growth opportunity* merupakan peluang perusahaan untuk meningkatkan jumlah investasi dengan mengelola modal dengan baik untuk meningkatkan operasional perusahaan [6]. *Growth opportunity* digunakan untuk memprediksikan bagaimana perusahaan dapat mencapai tujuan usahanya melalui peluang investasinya. Melalui *growth opportunity* pertumbuhan suatu perusahaan dapat diprediksikan dan dimaksimalkan melalui pengelolaan modal dan kegiatan investasi yang baik.

Perusahaan yang mampu mengelola struktur modal dalam investasinya dengan baik akan tumbuh dan memberikan peningkatan peluang investasi dimasa yang akan ada. Hal ini dikarenakan terdapat cadangan dana perusahaan dari kegiatan investasinya yang digunakan untuk investasi kembali atau memperbesar perusahaan.

Perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang besar untuk membiayai pertumbuhan pada masa yang akan datang [7]. Pengelolaan dana oleh perusahaan harus dirancang dengan baik untuk memaksimalkan kegiatan investasi perusahaan dan diukur dengan pengembangan usaha. Pengukuran ini lakukan dengan tujuan menilai efisiensi operasional perusahaan yang akan menimbulkan peluang investasi terhadap perusahaan. Semakin besar pengelolaan dana yang dilakukan akan memberikan peluang investasi yang besar bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

Struktur modal merupakan gabungan penggunaan ekuitas dan utang dalam suatu perusahaan dan menjadi salah satu keputusan yang penting dalam perusahaan [8]. Gabungan dalam struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan harga saham yang akan membuka peluang investasi guna meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Harga saham yang optimal akan menarik perhatian para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan dengan harapan *return* yang lebih besar atas investasinya. Namun bagi perusahaan sendiri ada resiko yang akan dihadapi berhubungan dengan struktur modal yang terdiri dari gabungan antara ekuitas dan hutang. Resiko tersebut bersumber dari hutang yang menjadi kewajiban bagi perusahaan. Dengan demikian

perusahaan harus mampu meningkatkan modalnya untuk menghindari timbulnya resiko.

Peranan manajer keuangan dalam sebuah perusahaan sangatlah berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Seorang manajer keuangan harus mampu menilai struktur modal perusahaan untuk meningkatkan investasi. Manajer keuangan juga harus memahami tingkat risiko, dan tingkat pengembalian yang akan diperoleh perusahaan dari keputusan struktur modal tersebut. Keputusan struktur modal tersebut akan menentukan kinerja operasional perusahaan serta kelangsungan hidup perusahaan dalam menembangkan usahanya.

Kemampuan perusahaan menjalankan operasionalnya dengan baik serta mampu mengelola sumberdaya dengan maksimal guna meningkatkan usahanya [9]. Kemampuan tersebut dikenal sebagai kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan untuk dapat berkembang dimasa depan. Kinerja perusahaan juga memberikan pengaruh besar terhadap operasional perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal sebagai bentuk kesuksesan perusahaan. Kesuksesan tersebut juga akan membuka peluang investasi bagi perusahaan sebagai penunjang kinerja operasional perusahaan dalam mengembangkan usahanya.

Kinerja perusahaan harus ditingkatkan dan dimaksimalkan untuk menunjang kegiatan ekonomi perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kegiatan ekonomi yang dilakukan perusahaan dengan efektif dan efisien akan menunjang tercapainya tujuan usaha dan menggambarkan posisi keuangan. Perlu

dilakukan analisa kegiatan ekonomi perusahaan berkaitan dengan laporan keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pengambilan keputusan yang tepat terhadap kinerja perusahaan akan menimbulkan pengaruh besar terhadap kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Beberapa penelitian mengenai profitabilitas suatu perusahaan. Seperti penelitian mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia” [10]. Didapatkan hasil penelitian bahwa Profitabilitas, dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kemudian penelitian mengambil judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan”. Didapatkan hasil penelitian bahwa hanya variabel profitabilitas perusahaan lah yang memiliki pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan [11].

Kedua penelitian tersebut menjelaskan tentang faktor - faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Dimana penelitan pertama didapatkan hasil penelitian bahwa Profitabilitas, dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan [10]. Sedangkan penelitian kedua didapatkan hasil penelitian bahwa hanya variabel profitabilitas perusahaan lah yang memiliki pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan [11].

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dibuat dengan judul **“Pengaruh profitabilitas, *growth opportunity* dan struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan publik di Indonesia dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian serta fenomena yang telah dikemukakan pada latar belakang diatas berkaitan dengan nilai perusahaan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Revolusi industri berdampak terhadap kegiatan ekonomi perusahaan.
2. Perusahaan harus mampu mengikuti perkembangan dan perubahan perekonomian global.
3. Perusahaan harus memaksimalkan kinerja guna meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik banyak investor.
4. Pengelolaan modal yang baik akan berdampak pada perkembangan usaha perusahaan dan profitabilitas perusahaan.
5. Investasi menjadi sumber modal bagi perusahaan dalam meningkatkan usahanya.
6. Pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.
7. Nilai perusahaan yang baik akan membuka peluang investasi dalam mengembangkan usaha perusahaan.

### 1.3 Batasan Masalah

Nilai perusahaan merupakan elemen penting yang dipertahankan sebuah perusahaan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dan menyangkut kesejahteraan pemegang saham. Dalam kaitannya, harga saham termasuk salah satu penilaian dalam nilai perusahaan yang dilihat oleh investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan juga dapat di lihat sebagai indikator keberhasilan sebuah perusahaan dalam aktivitasnya untuk mengelola dan mengoperasikan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan publik di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dimana pengukuran berdasarkan profitabilitas, *growth opportunity* dan struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan publik di Indonesia dengan kinerja perusahaan sebagai variabel interveningnya. Dimana keempat faktor yang mempengaruhi penentuan nilai suatu perusahaan terhadap pihak eksternal maupun internal perusahaan.

Rancangan penelitian ini akan menggunakan bahasa pemrograman SPSS 21 sebagai alat bantu pengolahan data penelitian melalui data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Rancangan ini dilakukan agar penelitian dilakukan dengan nyata dan pasti sehingga tidak menimbulkan unsur khayalan atau kegiatan yang mengada-ada pada hasil penelitian. Data yang diambil pada Bursa Efek Indonesia berupa perusahaan manufaktur dan merupakan data yang pasti karena telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka dalam penelitian ini akan membahas masalah - masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah profitabilitas dapat mempengaruhi kinerja perusahaan terhadap suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah *growth opportunity* dapat mempengaruhi kinerja perusahaan terhadap suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
3. Kenapa struktur modal perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan terhadap suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
4. Bagaimanakah profitabilitas dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
5. Apakah *growth opportunity* dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
6. Kenapa struktur modal perusahaan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
7. Apakah terdapat pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan di BEI ?
8. Apakah kinerja perusahaan dapat mempengaruhi pengaruh profitabilitas terhadap nilai suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

9. Apakah kinerja perusahaan dapat mempengaruhi pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
10. Apakah kinerja perusahaan dapat mempengaruhi pengaruh struktur modal terhadap nilai suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan bertujuan untuk :

1. Menganalisa dan mengetahui bagaimana profitabilitas dapat mempengaruhi kinerja perusahaan terhadap suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisa dan mengetahui bagaimana *growth* mempengaruhi kinerja perusahaan terhadap kinerja perusahaan suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisa dan mengetahui bagaimana struktur modal perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan terhadap suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Menganalisa dan mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

5. Menganalisa dan mengetahui bagaimana *growth opportunity* dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. Menganalisa dan mengetahui bagaimana dapat struktur modal perusahaan mempengaruhi nilai suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
7. Menganalisa dan mengetahui pengaruh kinerja perusahaan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pengaruh profitabilitas terhadap nilai suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
8. Menganalisa dan mengetahui pengaruh kinerja perusahaan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
9. Menganalisa dan mengetahui pengaruh kinerja perusahaan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pengaruh struktur modal terhadap nilai suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
10. Menganalisa dan mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dapat mempengaruhi pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal terhadap profitabilitas suatu perusahaan yang terdaftar di BEI.

### 1.5.2 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

#### 1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam memahami pentingnya pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan.

#### 2. Bagi Penulis Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi sumber ilmu dan pemahaman dalam memahami pentingnya pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Selanjutnya untuk memenuhi kewajiban penulis dalam memenuhi syarat mencapai gelar sarjana. Melalui penelitian ini juga diharapkan ilmu yang didapatkan bisa diterapkan pada kegiatan lapangan sesungguhnya sebagai bentuk pertanggungjawaban.

#### 3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah sumber informasi dan referensi pada universitas serta bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat mengembagkan penelitian lebih baik lagi.